



DR. H.M. Hidayat Nur Wahid, M.A.

Anggota DPR RI, A-80
Ketua BKSAP

Kepada Yth.

Pemimpin Redaksi Kompas Cyber Media (www.kompas.com)

c.q. Redaktur Berita Internasional

di

Tempat

Perihal: Hak Jawab dan Hak Koreksi Berita “Anggota DPR RI Hadiri G-20 Seoul Speakers's Consultation 2011”.

Bersama surat ini saya, M. Hidayat Nur Wahid, Anggota DPR RI mengajukan Hak Jawab dan Hak Koreksi sebagaimana dijamin oleh Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers, Pasal 5 (ayat 2 dan 3), juncto Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI) Tahun 1999.

Hak Jawab yang dimaksudkan terkait dengan pemberitaan portal berita Kompas (www.kompas.com) di rubrik internasional pada Jumat, 20 Mei 2011, pukul 21.00 WIB. Pada lead/teras berita dengan judul “Anggota DPR Jalan-jalan di Seoul” sebab judul itu tidak sesuai dengan apa yang yang diberitakan Kompas bahwa saya mengikuti *G-20 Seoul Speakers's Consultation 2011* dengan tema "*Safe World, Better Future*" dari tanggal; 18 – 20 Mei 2011. Karenanya berita Kompas dengan judul itu berisi banyak informasi yang tidak ballance, tidak akurat bahkan terkesan tendensius. Karena Kompas tidak satu kalimatpun memberitakan kegiatan saya di forum G-20 tersebut yang berlaku lebih dari 21 jam kegiatan yang sebagian besarnya dilaksanakan di Gedung Parlemen Nasional Korea Selatan di Seoul. Padahal banyak hasil positif dan masukan dari delegasi DPR RI yang disampaikan dari sesi pertama hingga sesi terakhir yang disambut baik oleh floor, juga hasil konstruktif dari pertemuan bilateral dengan ketua parlemen Saudi Arabia maupun Korea Selatan. Kegiatan kami di gedung parlemen nasional Korea Selatan ditutup pada tanggal 20 Mei 2011 pukul 12.00 waktu setempat.

Tetapi wartawan Kompas hanya memberitakan kegiatan saya di Doota, Dong Dae Moon Seoul Korea Selatan, yang menurut pengakuannya adalah pusat pembelanjaan pakaian dan souvenir termurah di Korsel, pada hari Jumat tanggal 20 Mei 2011, dari pukul 16.00 – 18.00 waktu setempat, itu artinya 4 jam setelah kegiatan yang saya ikuti di *G-20 Seoul Speakers's Consultation 2011*, secara resmi ditutup. Bila Kompas ingin menulis berita yang fair dan tidak tendensius wajarnya fakta inipun perlu disampaikan, agar tidak terjadi salah persepsi pada publik. Dan memang ditempat itu pada 4 jam setelah ditutupnya *G-20 Seoul Speakers's Consultation 2011* saya melihat-lihat kaos anak-anak di toko Chung Sil Hong, namun sayangnya Kompas.com tidak menghadirkan pemberitaan yang akurat karena ia tidak memberitakan apa yang sebenarnya saya beli, karena saya memang tidak jadi membeli kaos seperti yang ditampilkan caption foto berita tersebut, karena harganya masih terhitung mahal, dan saya lebih memilih membeli oleh-oleh untuk anak kembar saya berupa 2 boneka yang lebih murah seharga @ 9.500 won setara dengan sekitar Rp 95.000,-.



DR. H.M. Hidayat Nur Wahid, M.A.

Anggota DPR RI, A-80
Ketua BKSAP

Keberadaan saya hingga hari Jumat, bukan karena ingin jalan-jalan sebagaimana dikesankan dalam berita Kompas itu, tetapi karena masih harus menyampaikan statement delegasi Indonesia dalam sesi kelima dan keenam dari pukul 09.00 – 11.00 waktu Seoul.

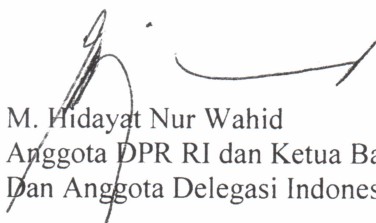
Dan saya baru bisa meninggalkan Seoul pada Sabtu pagi tanggal 21 Mei 2011 karena saya memilih maskapai penerbangan Garuda yang jadwal penerbangan tercepat ke Jakarta adalah Sabtu pagi jam 10.30 waktu setempat. Saya memilih Garuda karena harga tiketnya jauh lebih murah, padahal saya dibolehkan untuk mengambil tiket Korean Air maupun Singapore Airlines yang harga tiketnya jauh lebih mahal. Pemilihan Garuda juga dalam rangka mendukung maskapai penerbangan nasional kita.

Demikian Hak Jawab dan Hak Koreksi ini dilayangkan agar tidak terjadi fitnah, maupun salah paham pada pembaca karena tidak mendapatkan pemberitaan yang utuh dan akurat.

Untuk itu, bersama ini juga disampaikan foto ketika saya menyampaikan statement delegasi Indonesia pada sesi yang keenam pada hari Jumat 20 Mei 2011 pukul 10.00 waktu Seoul.

Demikian dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 30 Mei 2011



M. Hidayat Nur Wahid
Anggota DPR RI dan Ketua Badan Kerja Sama Antarparlemen
Dan Anggota Delegasi Indonesia G-20 Seoul Speakers's Consultation 2011

Tembusan :

1. Dewan Pers
2. PWI Pusat
3. Arsip